

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan keperawatan

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan pendekatan fokus asuhan keperawatan perioperatif yaitu post operasi TURP dengan masalah utama Nyeri Akut, intervensi fokus pada penerapan Terapi relaksasi otot progresif diruang rawat bedah Hasanah yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Asuhan Keperawatan dalam laporan tugas akhir ners ini merupakan analisis tingkat nyeri pada pasien TURP dengan intervensi terapi relaksasi otot progresif di RSU Muhammadiyah Kota Metro Tahun 2025.

B. Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif ini di ruang rawat inap bedah Hasanah Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Kota Metro sejak tanggal 17 Februari sampai dengan 22 Februari Tahun 2025.

C. Subjek Asuhan

Subjek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien post operasi TURP di ruang rawat inap bedah Hasanah RSU Muhammadiyah Kota metro. Agar karakteristik subjek tidak menyimpang, maka sebelum dilakukan asuhan keperawatan perlu ditentukan kriteria.

Kriteria subjek penelitian :

1. Pasien dengan post tindakan TURP
2. Pasien dalam kondisi Kooperatif
3. Pasien dengan skala nyeri sedang (4-6)
4. Pasien bersedia menjadi responden

D. Alat dan Teknik pengumpulan data

1. Alat pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dari primer, dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik secara langsung terhadap pasien diruang operasi, sedangkan data sekunder didapatkan dari data riwayat kesehatan pasien dibuku rekam medis yang berupa hasil laboratorium, hasil pemeriksaan fisik dokter dan hasil pemeriksaan diagnosis pasien.

2. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik langsung kepada pasien. Intervensi dilakukan 1 kali sehari selama 3 hari perawatan. Pemberian intervensi ini dilakukan dengan durasi 10 sampai 15 menit. Adapun tahapan pelaksanaan intervensi yang diberikan sebagai berikut:

- a. Penulis mempersiapkan lingkungan yang nyaman dan format asuhan keperawatan yang akan digunakan untuk mengkaji pasien
- b. Penulis mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kepada pasien
- c. Pastikan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan dan memberikan *informed consent* kepada pasien.
- d. Penulis melakukan pengkajian pada pasien post operasi TURP menggunakan lembar format asuhan keperawatan dan mengukur skala nyeri menggunakan NRS.
- e. Penulis menentukan diagnosa keperawatan prioritas pasien sesuai dengan hasil pengkajian yaitu nyeri akut.
- f. Penulis menyusun intervensi keperawatan managemen nyeri pada Tn. M dengan intervensi Relaksasi otot progresif.
- g. Penulis melakukan demonstrasi pada Tn. M yaitu relaksasi otot progresif dengan durasi 10 sampai 15 menit.

- h. Setelah implementasi selesai, penulis melakukan evaluasi dengan mengukur skala nyeri menggunakan NRS dan mendokumentasikan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan.
- i. Penulis memberikan lembar SOP kepada pasien tentang relaksasi otot progresif agar pasien dapat mempraktekkan kembali ketika nyerinya muncul.

E. Etika keperawatan

Selama melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan izin dari RSU Muhammadiyah kota metro untuk melakukan pemberian asuhan keperawatan. Setelah mendapat izin tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan pemberian asuhan keperawatan yang meliputi Prinsip etik keperawatan menurut Utami (2016) :

1. Otonomi (*Autonomy*)

Autonomy berarti komitmen terhadap pasien dalam mengambil keputusan tentang semua pelayanan asuhan keperawatan. Dalam asuhan keperawatan, penulis memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan pasien untuk tindakan yang akan diberikan dan menghargai keputusan pasien.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penulis menjaga kerahasiaan data yang diperoleh pada pasien post operasi TURP dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya penulis dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas pasien tidak diketahui orang lain.

3. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Penulis berkata jujur tentang kondisi yang dialami pasien post operasi Turp.

4. Berbuat baik (*Beneficience*)

Beneficience adalah tindakan positif untuk membantu orang lain.

Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua pasien harus kita perlakukan dengan baik. Penulis memberikan informasi yang benar tentang prosedur dan manfaat intervensi kombinasi relaksasi otot progresif sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang berlaku.

5. Keadilan (*Justice*)

Penyelenggaraan layanan kesehatan setuju untuk berusaha bersikap adil dalam memberikan pelayanan kesehatan. Prinzip keadilan dibutuhkan untuk terapi yang sama dan adil terhadap orang lain yang menjunjung prinsip - prinsip moral, legal dan kemanusiaan. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan memperlakukan seluruh pasien secara adil sesuai kondisi dan kebutuhan masing-masing dan memberikan pelayanan yang baik

6. Tidak Mencederai (*Non-maleficence*)

Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi pasien post operasi Turp Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila pasien merasa tidak nyaman maka penulis akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan.